

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan Bola Basket mulai dikenal oleh sebagian kecil rakyat Indonesia, khususnya yang berada di kota perjuangan dan pusat pemerintahan Rakyat Indonesia, Yogyakarta serta kota terdekat Solo. Nampaknya, ancaman pedang dan dentuman meriam penjajah tidak menjadi penghalang bagi bangsa Indonesia untuk melakukan kegiatan olahraga, termasuk permainan Bola Basket. Bahkan dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan olahraga tersebut semangat juang bangsa Indonesia untuk mempertahankan tanah airnya dari ancaman para penjajah yang menginginkan kembali berkuasa semakin menjaja. Terbukti pada bulan September 1948, di kota Solo diselenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) Pertama yang mempertandingkan beberapa cabang olahraga, diantaranya Bola Basket. Dalam kegiatan tersebut ikut serta beberapa regu, antara lain : PORO Solo, PORI Yogyakarta dan Akademi Olahraga Sarangan.

Permainan Bola Basket dimainkan oleh dua regu yang berlawanan. Tiap-tiap regu yang melakukan permainan di lapangan terdiri dari 5 orang, sedangkan pemain pengganti sebanyak-banyaknya 7 orang, sehingga tiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain.

Permainan Bola Basket dimainkan di atas lapangan keras yang sengaja diadakan untuk itu, baik di lapangan terbuka maupun di ruangan tertutup. Pada hakekatnya, tiap-tiap regu mempunyai kesempatan untuk menyerang dan

memasukkan bola sebanyak-banyaknya keranjang sendiri untuk sedapat mungkin tidak kemasukan.

Secara garis besar permainan Bola Basket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni : mengoper dan menangkap bola (pasing and catching), menggiring bola (dribbling), serta menembak (shooting). Dari beberapa teknik dasar di atas, teknik passing yang merupakan teknik terpenting yang harus pertama – tama kita permatap ketika kita akan bermain basket. Teknik ini merupakan teknik terpenting dalam setiap pertandingan basket, ketika suatu tim memiliki kemampuan passing dengan baik, sehingga permainan itu akan terlihat lebih hidup, dan akan terlihat kekompakan sebuah tim saat bermain. Salah satu teknik passing dalam permainan basket ini yakni chest pass atau lemparan dada. Passing ini paling banyak digunakan dalam setiap permainan basket, passing ini digunakan untuk jarak jangkauan dekat dengan teman setim. Sehingga seorang pemain basket harus menguasai betul teknik passing ini.

Berdasarkan observasi dilapangan, yakni dengan melakukan tinjauan langsung di sebuah sekolah yang ada di kota Gorontalo, yakni di MAN Model Gorontalo, prestasi olahraga khususnya di cabang bola basket itu masih kurang memuaskan dari apa yang diharapkan.

Seharusnya di sekolah itu bisa menghasilkan atlet – atlit basket yang berkualitas, karena semua sudah tersedia, mulai dari sarana dan prasarana penunjang olahraga tersebut, di Sekolah itu sudah tersedia lapangan basket yang sudah sesuai ukuran standar, dilihat dari postur tubuh pemain basket, semua sudah pas, di Sekolah itu memiliki pemain – pemain basket dengan tinggi badan yang sudah memadai, di

samping itu, ada guru beberapa guru olahraga yang memang memiliki bakat di cabang olahraga tersebut, tetapi prestasi olahraga basket di Sekolah itu masih kurang memuaskan.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, peneliti masih mencari – cari faktor penyebab dari permasalahan di atas, ketika di lihat saat mereka bermain dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler, penyebabnya telah ditemukan, ada beberapa teknik dasar yang perlu di tingkatkan dalam tim basket tersebut, teknik yang harus di perhatikan yakni teknik dasar operan, baik itu dari teknik chest pass, rebound pass maupun overhead pass, tapi yang lebih banyak diperhatikan yakni teknik chest pass. Chest pass yang mereka lakukan harus lebih banyak dilatih, karena pada saat bermain pasing yang mereka lakukan masih kurang terarah dan tidak memiliki kecepatan, sehingga pada saat melakukan pasing pada teman sendiri, bola dengan mudah dapat di rebut oleh pemain lawan, karena kecepatan bola yang kurang memudahkan lawan lebih dulu menghalang bola tersebut.

Berdasarkan hal di atas, kekurangan mereka pada chest pass, bola lebih mudah di rebut oleh lawan, sehingga peluang mereka untuk mengatur pola permainan itu masih kurang, karena bola lebih banyak dikuasai oleh lawan, sehingga peluang untuk mendapatkan suatu kemenangan itu masih sulit.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, perlu adanya peningkatan kemampuan mereka dalam melakukan chest pass, dengan cara melakukan latihan ataupun melakukan teknik dasar chest pass tersebut secara terus menerus atau sering di kenal dengan metode latihan drill. Dengan metode latihan ini akan terjadi pengulangan

gerakan sehingga gerakan tersebut akan terbiasa dilakukan dan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan chest pass tersebut.

Sehingga ini yang menjadi landasan oleh peneliti, untuk melakukan penelitian secara ilmiah di MAN Model Gorontalo, penelitian bertujuan untuk melihat apakah metode latihan drill ini dapat meningkatkan kemampuan para siswa maupun atlet dalam melakukan chest pass, sehingga penelitian ini diformulasikan dengan judul : “pengaruh metode latihan Drill terhadap kemampuan chest pass pada permainan bola basket di MAN Model Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Apa yang menyebabkan sehingga prestasi olahraga basket di MAN Model Gorontalo kurang berkembang?
- b. Apakah penyebab dari kurangnya keterampilan mereka saat melakukan chest pass?
- c. Apa benar dengan metode latihan drill dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan chest pass?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh metode latihan Drill terhadap kemampuan chest pass pada permainan bola basket di Man Model Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah, untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode latihan drill terhadap kemampuan chest pass pada permainan bola basket di MAN Model Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat :

1. Untuk menjadi bahan masukan kepada pengajar pendidikan jasmani dalam rangka pembinaan dan pengembangan olahraga bola basket
2. Sebagai bahan acuan kepada pengajar pada saat di lapangan ketika saat mangajar bola basket
3. Menjadi pengalaman dan pembelajaran buat peneliti sebagai calon guru sekaligus bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.